

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Hasil Dokumentasi

Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil sekolah, visi misi sekolah SMP Negeri 1 Kadur dan daftar nama-nama siswa yang menjadi responden beserta nilai hasil raport siswa semester I. Adapun profil sekolah sebagai berikut:

Profil Sekolah

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Kadur |
| Alamat | : Jalan Raya Sokalela |
| Desa | : Sokalela |
| Kecamatan | : Kadur |
| Kab/Kota | : Pamekasan |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| Telepon | : ---- |
| b. NSS/NSM/NDS | : 20.1.05.26.12.031 |
| c. Jenjang Akreditasi | : Negeri |
| d. Tahun Didirikan | : 1997 |
| e. Tahun Beroperasi | : 1997/1998 |
| f. Kepemilikan Tanah | : Pemerintah |
| g. Status Bangunan | : Milik Pemerintah |

- h. Kepala Sekolah : Drs. Syamsul Arifin, M.MPd
- i. Wakil Kepala Sekolah : Suprpto, S.Pd

Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah

a. Visi Smp Negeri 1 Kadur

Visi yang ingin dicapai oleh SMP Negeri 1 Kadur adalah sebagai berikut:

“ Cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”

b. Misi Smp Negeri 1 Kadur

Untuk mewujudkan visi tersebut SMP Negeri 1 Kadur memiliki misi sebagai berikut :

1). Mewujudkan Pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan SNP

meliputi :

- i. Mewujudkan Pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan

- ii. Mujudkan pelaksanaan proses belajar mengajar dengan penerapan, CTL,Paikem/Pakem.

- iii. Mewujudkan pelaksanaan proses belajar mengajar di luar kelas/sekolah

2). Meningkatkan kualitas Pembelajaran dan Bimbingan untuk

terwujudnya prestasi siswa baik akademis maupun non akademis dengan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk prestasi akademik meliputi usaha untuk :

- i. Mewujudkan nilai rata-rata KKM
 - ii. Mewujudkan nilai rata-rata UN tinggi
 - iii. Mewujudkan nilai rata-rata UASBN tinggi
- 3). Mewujudkan ketersediaan sarana prasarana sesuai standar nasional pendidikan, meliputi :
- i. Mewujudkan prasarana umum yang memenuhi standar
 - ii. Mewujudkan perpustakaan yang memenuhi standar
 - iii. Mewujudkan laboratorium IPA, Komputer, dan ruang media
 - iv. Mewujudkan kantin yang memenuhi standar
 - v. Mewujudkan sarana olah raga yang memenuhi standar
 - vi. Mewujudkan sarana administrasi sekolah yang memenuhi standar.
- 4). Meningkatkan profesionalisme guru melalui :
- i. Pelatihan dan workshop agar guru mampu menguasai strategi dan metode pendekatan PBM yang aplikatif dan efektif
 - ii. Pelatihan dan workshop agar guru mampu menguasai ICT dalam PBM
 - iii. Usaha untuk mewujudkan 50% guru memiliki sertifikat kompetensi/profesi guru

- 5). Melaksanakan penilaian yang sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, meliputi:
 - i. Mewujudkan instrumen penilaian yang representative terhadap kemajuan prestasi anak
 - ii. Mewujudkan model-model penilaian yang kreatif
 - iii. Mewujudkan sistem penilaian yang menyeluruh dan akuntabel
- 6). Mewujudkan program ketrampilan yang inovatif melalui muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah
- 7). Meningkatkan kemampuan siswa dengan mengikuti kegiatan lomba Olimpiade Mata Pelajaran , Olah Raga dan Kesenian di sekolah dan di luar sekolah.
- 8). Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam dengan memaksimalkan peranan Musholla.
- 9). Menerapkan pola hidup sehat, berwawasan lingkungan hidup, disiplin dan bernuansa agamis.
- 10). Memaksimalkan peranan BK untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Tujuan Smp Negeri 1 Kadur

SMP Negeri 1 Kadur memiliki tujuan untuk mencapai visi dan misi, tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Memiliki dan mengimplementasikan kurikulum sekolah yang meliputi Pemetaan SK, KD, Indikator, Pengembangan Silabus, dan RPP untuk semua mata pelajaran;

- 2). Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL);
- 3). Tercapainya angka kelulusan kelas IX dengan rerata nilai Unas 7,00;
- 4). Tercapainya standar pendidik dan tenaga kependidikan 90 % sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- 5). Memiliki fasilitas/sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- 6). Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif dan akuntabel;
- 7). Terwujudnya manajemen pembiayaan pendidikan yang transparan dan akuntabel;
- 8). Terwujudnya kegiatan penilaian yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- 9). Meraih juara dalam lomba mata pelajaran IPA dan Matematika di tingkat Kabupaten;
- 10). Meraih juara dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) tingkat Kabupaten;
- 11). Meraih juara dalam lomba voli tingkat Kabupaten ;
- 12). Meraih juara lomba puisi dan teater tingkat Kabupaten ;
- 13). Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan hijau;
- 14). Memiliki kantin yang sehat, bersih dan nyaman;
- 15). Terciptanya budaya hidup disiplin, bersih, sehat, berwawasan lingkungan hidup dan agamis di sekolah;

Adapun nama-nama siswa yang menjadi responden dalam persiapan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-Nama Responden:

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin		Kelas
		L	P	
1	Dimas Suhaimi	Laki-Laki		VIIIA
2	fachri Gunawan	Laki-Laki		VIIIA
3	Iis Komariyah		Perempuan	VIIIA
4	Intan Resti H.		Perempuan	VIIIA
5	Jeziylatul Sherin F		Perempuan	VIIIA
6	Johari Amirul M	Laki-Laki		VIIIA
7	Khoiriyah Fitri R		Perempuan	VIIIA
8	Lukman Hakim	Laki-Laki		VIIIA
9	Maulidatul Imamah		Perempuan	VIIIA
10	Moh. Syaifullah	Laki-Laki		VIIIA
11	Moh. Ivan	Laki-Laki		VIIIA
12	Nabila Reza R.		Perempuan	VIIIA
13	Qoyyimah M.		Perempuan	VIIIA
14	Rose Meilina S.		Perempuan	VIIIA
15	Silvi Shobriyana		Perempuan	VIIIA
16	Shoffan Karimullah		Perempuan	VIIIA
17	Aidatul Fitriyah		Perempuan	VIIIB
18	Bahrul Rosi	Laki-Laki		VIIIB
19	Geriy Ifqurrohman	Laki-Laki		VIIIB
20	Hendra Gunawan	Laki-Laki		VIIIB
21	Insiyah		Perempuan	VIIIB
22	Lusy Ayu Winda Yati		Perempuan	VIIIB
23	Moh Affan Readi	Laki-Laki		VIIIB
24	Moh Feqi Ferdianto	Laki-Laki		VIIIB
25	Moh. Alghani A.	Laki-Laki		VIIIB
26	Rifki Alfarisi	Laki-Laki		VIIIB
27	Rizal Afandi	Laki-Laki		VIIIB
28	Sitti Alisya		Perempuan	VIIIB
29	Sri Ika yuliatin		Perempuan	VIIIB
30	Suhar Tatik		Perempuan	VIIIB
31	Sulis Indriyani		Perempuan	VIIIB

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Kadur Kec. Kadur Kab. Pamekasan

Selain itu, hasil dari dokumentasi juga didapatkan data hasil raport siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2**(Variabel Y) / N = 31****Daftar Nilai Raport SMP Negeri 1 Kadur****Kelas VIIIA dan VIIIB:**

No	Nama Responden	Kelas	Raport
1.	Dimas Suhaimi	VIIIA	79
2.	fachri Gunawan	VIIIA	80
3.	Iis Komariyah	VIIIA	77
4.	Intan Resti H.	VIIIA	79
5.	Jeziylatul Sherin F	VIIIA	74
6.	Johari Amirul M	VIIIA	73
7.	Khoiriyah Fitri R	VIIIA	88
8.	Lukman Hakim	VIIIA	75
9.	Maulidatul Imamah	VIIIA	88
10.	Moh. Syaifullah	VIIIA	74
11.	Moh. Ivan	VIIIA	74
12.	Nabila Reza R.	VIIIA	77
13.	Qoyyimah M.	VIIIA	73
14.	Rose Meilina S.	VIIIA	87
15.	Silvi Shobriyana	VIIIA	80
16.	Shoffan Karimullah	VIIIA	82
17.	Aidatul Fitriyah	VIIIB	88
18.	Bahrul Rosi	VIIIB	76
19.	Geriy Ifqurrohman	VIIIB	89
20.	Hendra Gunawan	VIIIB	72
21.	Insiyah	VIIIB	76
22.	Lusy Ayu Winda Yati	VIIIB	85
23.	Moh Affan Readı	VIIIB	79
24.	Moh Feqi Ferdianto	VIIIB	79
25.	Moh. Alghani A.	VIIIB	76
26.	Rifki Alfarisi	VIIIB	84
27.	Rizal Afandi	VIIIB	82
28.	Sitti Alisya	VIIIB	84
29.	Sri Ika yuliatin	VIIIB	86
30.	Suhar Tatik	VIIIB	74

31.	Sulis Indriyani	VIII B	72
-----	-----------------	--------	----

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Kadur Kec. Kadur Kab. Pamekasan

2. Data Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisioner, tingkat validitas dilakukan uji signifikan yaitu dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dan $alpha$ ($\alpha = 0,05$ (5%)). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid.

Pada penelitian ini besarnya df adalah $31-2$ atau $df = 29$ dan $alpha$ 0.05 ($\alpha = 5\%$) sehingga diperoleh r_{tabel} 0,3550. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan data penelitian menggunakan program SPSS, diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} . Hasil analisisnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan

Item	Koefisien Korelasi	r Tabel	Validitas
X.1	0,420	0,355	valid
X.2	0,532	0,355	valid
X.3	0,557	0,355	valid
X.4	0,514	0,355	valid
X.5	0,624	0,355	valid
X.6	0,559	0,355	valid
X.7	0,637	0,355	valid
X.8	0,573	0,355	valid
X.9	0,405	0,355	valid
X.10	0,455	0,355	valid

Sumber: Output SPSS versi 20 data diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwasanya semua pernyataan yang terdapat pada kuisioner variabel bebas (X) dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui jawaban atau tanggapan responden akan menghasilkan hasil yang sama jika dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda. Apabila nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $\geq 0,60$ maka kuisisioner yang digunakan oleh variabel bebas tersebut reliabel, jika nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $\leq 0,60$ maka kuisisioner yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas Distribusi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	10

Sumber: Output SPSS versi 20 data diolah, 2020.

Tabel diatas memberikan gambaran bahwa variabel bebas (X) memiliki nilai *cronbach alpha* (α) sebesar 0,713, artinya variabel tersebut memiliki nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari ukuran tingkat reliabel yaitu sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) adalah reliabel.

3. Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kuisisioner sebanyak 31 eksemplar yang diajukan kepada 31 siswa-siswi kelas VIIIA dan VIIIB SMP Negeri 1 Kadur untuk di isi sesuai petunjuk yang telah ditentukan. Sedangkan cara pemberian skor dari masing-masing soal, peneliti menggunakan skala skor 1-3 sebagai berikut:

- Jawaban (A) mendapatkan skor = 3
- Jawaban (B) mendapatkan skor = 2

- Jawaban (C) mendapatkan skor = 1

Dari hasil angket tersebut, peneliti mencari frekuensi hasil jawaban siswa tentang model pembelajaran *Talking Stick* dengan cara manual yaitu yaitu menggunakan media kalkulator. Langkah-langkah yang digunakan yaitu:

- Dengan menjumlahkan tiap-tiap pilihan (A,B,C) yang sama untuk jawaban masing-masing siswa,
- Mengalikan setiap pilihan (A,B,C) jawaban masing-masing siswa dengan pedoman pemberian skor yang telah ditentukan,
- Menjumlahkan hasil perkalian semua pilihan (A,B,C) masing-masing siswa dengan diperoleh skor variabel X.

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel frekuensi jawaban siswa tentang model pembelajaran *Talking Stick* dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Frekuensi jawaban Siswa Tentang Model pembelajaran Talking Stick

(Variabel X) / N = 31

No	Nama Responden	Hasil angket			Skor angket			Jumlah
		A	B	C	Ax3	Bx2	Cx1	
1.	Dimas Suhaimi	6	2	2	18	4	2	24
2.	fachri Gunawan	10	0	0	30	0	0	30
3.	Iis Komariyah	6	2	2	18	4	0	24
4.	Intan Resti H.	5	4	1	15	8	1	24
5.	Jeziylatul Sherin F	7	0	3	21	0	3	24
6.	Johari Amirul M	3	6	1	9	12	1	22
7.	Khoiriyah Fitri R	10	0	0	30	0	0	30
8.	Lukman Hakim	6	2	2	18	4	2	24
9.	Maulidatul Imamah	9	1	0	27	2	0	29
10.	Moh. Syaifullah	4	4	2	12	8	2	22
11.	Moh. Ivan	4	6	0	12	12	0	24
12.	Nabila Reza R.	5	2	3	15	4	3	22

13.	Qoyyimah M.	5	4	1	15	8	1	24
14.	Rose Meilina S.	9	1	0	27	2	0	29
15.	Silvi Shobriyana	10	0	0	30	0	0	30
16.	Shoffan Karimullah	10	0	0	30	0	0	30
17.	Aidatul Fitriyah	10	0	0	30	0	0	30
18.	Bahrul Rosi	4	6	0	12	12	0	24
19.	Geriy Ifqurrohman	10	0	0	30	0	0	30
20.	Hendra Gunawan	4	4	2	12	8	2	22
21.	Insiyah	2	8	0	6	16	0	22
22.	Lusy Ayu Winda Y.	9	1	0	27	2	0	29
23.	Moh Affan Readi	5	4	1	15	8	1	24
24.	Moh Feqi Ferdianto	4	4	2	12	8	2	22
25.	Moh. Alghani A.	4	6	0	12	12	0	24
26.	Rifki Alfarisi	10	0	0	30	0	0	30
27.	Rizal Afandi	9	1	0	27	2	0	29
28.	Sitti Alisya	10	0	0	30	0	0	30
29.	Sri Ika yuliatin	9	1	0	27	2	0	29
30.	Suhar Tatik	4	4	2	12	8	2	22
31.	Sulis Indriyani	4	4	2	12	8	2	22

Dari hasil data variabel X dan variabel Y, maka diperoleh korelasi antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.6

Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = 31

No. Responden	Nilai Variabel X	Nilai Variabel Y
1.	24	79
2.	30	80
3.	24	77
4.	24	79
5.	24	74
6.	22	73
7.	30	88
8.	24	75
9.	29	88
10.	22	74

11.	24	74
12.	22	77
13.	24	73
14.	29	87
15.	30	80
16.	30	82
17.	30	88
18.	24	76
19.	30	89
20.	22	72
21.	22	76
22.	29	85
23.	24	79
24.	22	79
25.	24	76
26.	30	84
27.	29	82
28.	30	84
29.	29	86
30.	22	74
31.	22	72
Σ	801	2462

Berdasarkan tabel di atas, jumlah siswa yang menjawab pernyataan sebanyak 31 siswa ($N = 31$) dan jumlah total hasil dari pernyataan siswa adalah 801 dan total nilai raport siswa 2462, Pada tabel ini terdapat nilai yang bervariasi, untuk nilai variabel (X) terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu “30” dan ada 8 siswa yang mendapat nilai terendah yaitu “22” sedangkan untuk variabel (Y) nilai raport siswa rata-rata keseluruhan mendapatkan nilai 70 keatas, hanya ada satu siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 89 pada nilai raport siswa. Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian, maka langkah berikutnya adalah menganalisa data yang ada. Namun, sebelum peneliti menganalisis data yang diperoleh di dalam penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat tabel

persiapan untuk mencari koeffisien korelasi product moment antara antara variabel X dan variabel Y.

Adapun langkah-langkah perhitungan “r” kerja yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung mean dari variabel X yaitu MX dan variabel Y yaitu MY

dengan rumus sebagai berikut:

$$MX = \frac{\Sigma x}{N} \quad , \quad MY = \frac{\Sigma y}{N}$$

$$\text{Diket : } \Sigma X = 801 \quad , \quad \Sigma Y = 2462 \quad , \quad N = 31$$

$$\text{Dit : } MX = \dots ?$$

$$MY = \dots ?$$

$$\text{Maka : } MX = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{801}{31} = 25,838$$

$$MY = \frac{\Sigma y}{N} = \frac{2462}{31} = 79,419$$

- 2) Setelah itu hasil nilai (jumlah) jawaban tiap-tiap responden dikurangi rata-rata dari masing-masing variabel tersebut untuk mendapatkan nilai x kecil dan y kecil dengan rumus:

$$x = X - MX \quad , \quad y = Y - MY$$

- 3) Setelah itu hasil x kecil di kuadratkan (x^2)
- 4) Hasil y kecil di kuadratkan (y^2)
- 5) Setelah itu hasil x kecil di dikalikan y kecil

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel persiapan menghitung “r” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Persiapan Menghitung “r” Kerja

No	X	Y	X	Y	x^2	y^2	xy
1.	24	79	-1,838	-0,419	3,378244	0,17556	0,770122
2.	30	80	4,162	0,581	17,32224	0,33756	2,418122
3.	24	77	-1,838	-2,419	3,378244	5,85156	4,446122
4.	24	79	-1,838	-0,419	3,378244	0,17556	0,770122
5.	24	74	-1,838	-5,419	3,378244	29,3656	9,960122
6.	22	73	-3,838	-6,419	14,73024	41,2036	24,63612
7.	30	88	4,162	8,581	17,32224	73,6336	72,09518
8.	24	75	-1,838	-4,419	3,378244	19,5276	8,122122
9.	29	88	3,162	8,581	9,998244	73,6336	27,13312
10.	22	74	-3,838	-5,419	14,73024	29,3656	20,79812
11.	24	74	-1,838	-5,419	3,378244	29,3656	9,960122
12.	22	77	-3,838	-2,419	14,73024	5,85156	9,284122
13.	24	73	-1,838	-6,419	3,378244	41,2036	11,79812
14.	29	87	3,162	7,581	9,998244	57,4716	23,97112
15.	30	80	4,162	0,581	17,32224	0,33756	2,418122
16.	30	82	4,162	2,581	17,32224	6,66156	10,74212
17.	30	88	4,162	8,581	17,32224	73,6336	35,71412
18.	24	76	-1,838	-3,419	3,378244	11,6896	6,284122
19.	30	89	4,162	9,581	17,32224	91,7956	39,87612
20.	22	72	-3,838	-7,419	14,73024	55,0416	28,47412
21.	22	76	-3,838	-3,419	14,73024	11,6896	13,12212
22.	29	85	3,162	5,581	9,998244	31,1476	17,64712
23.	24	79	-1,838	-0,419	3,378244	0,17556	0,770122
24.	22	79	-3,838	-0,419	14,73024	0,17556	1,608122
25.	24	76	-1,838	-3,419	3,378244	11,6896	6,284122
26.	30	84	4,162	4,581	17,32224	20,9856	19,06612
27.	29	82	3,162	2,581	9,998244	6,66156	8,161122
28.	30	84	4,162	4,581	17,32224	20,9856	19,06612
29.	29	86	3,162	6,581	9,998244	43,3096	20,80912
30.	22	74	-3,838	-5,419	14,73024	29,3656	20,79812
31.	22	72	-3,838	-7,419	14,73024	55,0416	28,47412
	801	2462			340,1936	877,548	505,4778

Berdasarkan tabel dalam persiapan mencari “r” hitung maka dapat dicari “r” untuk menganalisis korelasi product moment. Maka :

$$\text{Diket : } \Sigma x^2 = 340,1936$$

$$\Sigma y^2 = 877,548$$

$$\Sigma xy = 505,4778$$

Dit : $r_{xy} = \dots\dots\dots?$

$$\text{Maka: } r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{505,4778}{\sqrt{(340,1936) \cdot (877,548)}}$$

$$r_{xy} = \frac{505,4778}{\sqrt{298536,22}}$$

$$r_{xy} = \frac{505,4778}{546,3846} \quad , \quad r_{xy} = 0,925$$

B. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai “r” yang diperoleh adalah 0,925, kemudian untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah peneliti ajukan baik hipotesis alternatif (H_a) maupun hipotesis nol (H_0). Kemudian nilai “r” tersebut dikonsultasikan dengan harga kritik dari “r” product moment.

Untuk mengetahui besarkecilnya “r” yang telah dihitung dapat dilihat pada harga kritik product moment, baik pada interval kepercayaan 95% maupun 99%

sehingga akan diketahui ada atau tidak korelasi dari variabel dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Harga Kritik Product Moment / “r”

Tabel dari Responden Sebanyak 31

N (Responden)	Interval Kepercayaan	
	95%	99%
31	0,355	0,456

Kemudian langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung yang diperoleh dengan r tabel yakni :

1. Dikatakan ada pengaruh apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$
2. Dikatakan tidak ada pengaruh apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$
3. r tabel dengan $N=31$ pada taraf signifikan 95% = 0,355 dan 99% = 0,456

setelah dihitung diperoleh $r \text{ hitung} = 0,925 > r \text{ tabel}$ baik pada taraf 95% maupun 99%. Oleh karena itu $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Dengan demikian, maka hipotesis alternatif (H_a) yang mengatakan bahwa : Ada pengaruh antara model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kadur. **Diterima** dan cukup signifikan. Sebaliknya, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa : tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kadur. **Ditolak**.

Atas dasar analisis data tersebut telah diketahui bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 kadur. Kemudian untuk mengetahui besarnya korelasi

tersebut perlu dikonsultasikan dengan nilai standard korelasi. Adapun nilai standard itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Tabel Interpretasi Nilai “r”

“r”	Interprestasi
0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
0, 600 sampai dengan 0,800	Cukup
0, 400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0.400	Rendah
0.00 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi nilai “r” kerja sebesar 0,925 ini menunjukkan interpretasi tinggi. Karena menurut suharsimi dalam buku “Prosedur penelitian” menyatakan apabila nilai “r” kerja berada pada rentangan angka 0,800 samapai dengan 1,00 menunjukkan interpretasi tinggi. Dan 0,925 ini berada ditengah angka 0,800 sampai dengan 1,00.¹

C. Pembahasan

1. Pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kadur

Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat.² Model pembelajaran *talking stick* sangat tepat digunakan dalam mengembangkan proses

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm., 319

²Wijayanti Lidia, dkk, Pengaruh Model *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPS, *jurnal JTP11PS*, Vol. 3, No. 2., Oktober 2018., hlm 83

pembelajaran PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dalam interaksi belajar mengajar, model pembelajaran memegang peranan yang penting, pemilihannya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut pandangan peneliti Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik bila tidak bisa menguasai beberapa metode pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus pintar-pintar dalam memilih model pembelajaran agar tujuan yang di inginkan akan tercapai dan akan meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS karna mata pelajaran IPS memiliki porsi materi yang cukup banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Setelah dilakukan pembuktian hipotesis melalui data hasil angket dan analisa korelasi menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kadur. Oleh karena itu, maka hipotesis kerja yang di ajukan peneliti sudah di jawab. Karena nilai "r" hitung diperoleh sebesar 0,925 lebih besar dari "r" tabel baik interfal 95% maupun 99% dimana dengan N= 31 yang menunjukkan angka sebesar 0,355 dan 0,456 jika nilai "r" hitung sebesar 0,925 dibandingkan dengan nilai r tabel dengan interval kepercayaan 95% maupun inerval 99% maka nilai "r" hitung berada diatas harga kritik "r" product moment.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa tingkat keberhasilan hasil belajar siswa dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran *talking stick* yang diterapkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang dimiliki oleh siswa, bahwa hasil pencapaian belajar mereka lebih tinggi pada saat menggunakan model pembelajaran *talking stick*

dibandingkan dengan menggunakan model atau metode pembelajaran seperti ceramah. Sesuai dengan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *talking stick* ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *talking stick* melatih peserta didik dalam memahami materi dengan cepat dan memacu peserta didik lebih giat belajar serta peserta didik berani mengemukakan pendapatnya sendiri.³

Maka dengan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *talking stick* ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Tingkat Pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPD di SMP Negeri 1 Kadur

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti ajukan menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kadur. Memberikan hasil pengaruh yang sangat tinggi.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil angket tentang model pembelajaran *talking stick* (X) dengan raport siswa dari perwujudan hasil belajar siswa (Y) ternyata menunjukkan hasil positif, karena “r” kerja 0,925 lebih besar dari pada “r” tabel product moment baik dalam taraf signifikan 95% maupun 99% dimana pada N=31 menunjukkan nilai 0,355 dan 0,456. Demikian juga berdasarkan nilai standart korelasi, nilai “r” kerja yaitu 0,925 berada pada rentangan angka 0,800 sampai dengan 1,00 dengan interpretasi sangat tinggi. Untuk itu model pembelajaran *talking stick* (X) dengan nilai raport (Y) menunjukkan hasil yang sangat tinggi.

³ Wijayanti Lidia, dkk, Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS, JTP2IPS, Vol.3, No.2, Oktober 2018, hlm, 83

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Kadur berada pada interpretasi sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang cukup baik. Jadi, berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* merupakan suatu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena hanya dengan model pembelajaran *talking stick* yang baik dapat memungkinkan terjadi pembelajaran yang baik. Tujuan pembelajaran akan tercapai tanpa menemukan kendala yang berarti.

Hal itu bisa dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa ketika guru menggunakan model pembelajaran ceramah kebanyakan hasil nilai ulangan siswa itu rendah namun ketika guru menggunakan model pembelajaran *talking stick* hasil nilai ulangan siswa itu meningkat. Dan itupun telah dibuktikan oleh peneliti sendiri dilihat dari hasil penelitian ini bahwasanya model pembelajaran *talking stick* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kadur.